BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

A.1 Subjek pertama

Subjek pertama adalah RO berjenis kelamin perempuan, lahir di Gresik 11 oktober 1989 saat ini berusia 28 tahun. Anak pertama dari dua bersaudara, beragama islam dan pendidikn terakhir adalah SMPN 01 Wringinanom. RO saat ini tinggal di desa wringinanom rt 04 rw 01 kecamatan wringinanom kabupaten Greik. RO tinggal bersama suami dan kedua anaknya. Anak yang pertama berusia 8 tahun dan mengalami keterlambatan dalam berbicara, anak kedua berusia 10 bulan, kedua anak nya berjenis kelamin laki-laki. RO sehari-hari sebagai ibu rumah tangga, dan menjaga toko ikan di depan rumahnya.

A.2 Subjek kedua

Subjek kedua adalah AM berjenis kelamin laki-laki, lahir di Jombang 24 september 1984 saat ini berusia 32 tahun. Anak pertama dari tiga bersaudara, beragama islam dan pendidikan terakhir adalah SMA Negeri Jombang. AM tinggal bersama istri dan kedua anak nya, AM adalah suami dari RO. AM bekerja di pabrik arwana di dekat rumahnya. AM tinggal jauh dengan orangtua nya karena merantau tinggal bersama istrinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Temuan Penelitian

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, *interview*/wawancara, dan dokumentasi yang ada, untuk membantu keabsahan data atau kevaliditasan data yang disajikan. Data dalam penelitian ini adalah berdasarkan karakteristik dan aspek – aspek kebahagiaan pada orangtua yang memiliki anak terlambat bicara.

Karakteristik orang yang bahagia ada empat, yang selalu ada pada diri orang yang memiliki kebahagiaan dalam hidupnya.

a. Subjek 1

Berdasarkan karakteristik orang yang bahagia terbagi menjadi empat macam, yakni menghargai diri sendiri, optimis, terbuka, dan mampu mengendalikan diri. Pada seubjek 1 akan di uraikan sebagai berikut :

1. Menghargai diri sendiri

RO yakin masih sanggup melakukan aktifitasnya sehari-hari dengan baik, meskipun memiliki anak yang terlambat bicara.

Seberapa besar ibu menghargai diri ibu sendiri ketika memiliki anak seperti adik rito?
Ya gimana ya mbak, saya ya masih melakukan aktivitas sehari-hari, ngurusin rumah tangga, bantu suami sambil jualan ikan hias. Kan ndk boleh putus asa juga jadi ya di terima bagaimanapun keadaan rito sambil saya tetap melakukan kegiatan sehari-hari mbak. (WCR1A195)

RO dengan percaya diri juga mendaftarkan rito mengikuti lomba di lingkungan sekitar nya yakni pada waktu acara kemerdekaan indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apakah rito pernah mengikuti kegiatan di sekolah ataupun di lingkungan rumah nya?
Kegiatan apa ya mbak? (WCR1A129)

Misal nya lomba-lomba atau pawai?
Iya kalau lomba pernah mbak, ikut lomba 17 an saja di depan rumah sini. (WCR1A131)

Apakah ibu mendaftarkan sendiri lomba-lomba rito itu?
Iya mbak daftar nya ya sama saya, saya anter ke seberang situ. (WCR1A134)

RO merasa bangga dengan keadaan rito saat ini, karena Rito dapat membantu pekerjaan rumah tangga.

Merasa bangga kah dengan keadaan rito saat ini?
Iya bangga mbak, merasa lega sudah bisa ada kemajuan. (WCR1A165)

Kenapa bu?
Ya selain banyak kemajuan, karena anaknya itu juga bisa bantu-bantu saya mbak. bantu nyuci botol-botol ikan itu dia bisa mbak padahal banyak, ya dia itu duduk di samping saya begitu mbak terus minta ikut bersihin botol-botol ikan sampai buersih kemudian membersihkan aquarium ikan itu juga dia mau. (WCR1A170)

Menurut ibu N bahwasanya RO bahagia memiliki anak seperti rito, dan masih dengan baik melakukan kegiatan atau aktifitas nya sehari-hari.

Apakah ibu dan bapak rihto menghargai diri mereka sendiri ketika memiliki anak spt rihto?
Ya kalau ibunya itu kelihatan nya ya bahagia kalau punya anak spt rito itu mbak, karena ya Rito itu anak e pinter, beda sama anak lain, rito punya keterampilan ya kreatif itu bisa bikin mobil-mobilan sendiri. Kalau bapak nya itu kelihatan nya cuek mbak tapi ya mesti sering main-main sama rito kelihatan nya,tamnggungjawab juga kok orang nya mbak. (WCR2AB115)

2. Optimis

RO memiliki harapan rito di masa depan akan sekolah yang tinggi dan RO yakin Rito dapat mencapai cita-citanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana harapan ibu untuk masa depan rito?
Ya agar rito itu bisa sekolah sampai tinggi mbak, sampai kuliah sampai kerja. Sampai lulus mba cita-cita rito. (WCR1A163)

RO memiliki keyakinan bahwa Rito di masa depan akan menjadi anak yang lebih baik.

Yakin kah ibu bahwa rito nanti kedepan nya bisa lebih baik?
Iya yakin mbak, dia kan anaknya juga penurut terus bisa bantu-bantu orang di sekitarnya. Dia juga mau bersihin piring yang kotor, tanpa diminta itu mbak dia tiba-tiba ke belakang dan liat piring kotor karena saya memang belum sempat cuci mbak, rito bilang ke saya mau membersihkan nya ya saya bolehin mbak. (WCR1A175)

Menurut ibu N bahwa RO memiliki harapan yang kuat pada rito.

Kira-kira mnrt ibu bagaimana harapan orangtua rihto untuk masa depan rihto?
Supaya bisa sekolah yang tinggi mbak kata mereka, bisa mencapai cita-citanya. (WCR2AB135)

3. Terbuka

RO mengatakan sudah terbuka dengan lingkungan di sekitarnya mengenai kondisi rito.

Apakah ibu selama ini sudah terbuka dengan lingkungan mengenai kondisi adik rito?
Iya terbuka mbak, sudah tenang juga dengan kodisi rito. (WCR1A145)

RO menceritakan kepada tetangga sebelah mengenai kondisi dan perkembangan rito.

Kepada siapa saja ibu terbuka atau menceritakan hal tersebut?
Ya ke tetangga sebelah itu mbak, mbak kiki sama bu nanik. (WCR1A149)

Kira-kira apa yang biasa nya anda ceritakan kepada mereka?
Ya tentang rito itu kalau sudah bisa begini begitu, sudah bisa baca sedikit-sedikit waktu di sekolah nya. Ya alhamdulillah juga gurunya bilang ke saya kalau rito ini punya keterampilan, biasanya saya cerita begitu mbak.(WCR1A151)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1*. Subjek pertama sedang berada di warung ibu N bersama dengan anaknya.*

RO merasa bersyukur dan masih menganggap bahwa anaknya beruntung di bandingkan anak yang lain.

Ya alhamdulillah senang mbak merasa lega, dan ternyata memang ada yang lebih parah dari rito mbak, di bawah-bawah nya itu juga banyak yang gak bisa apa-apa. rito juga kalau pelajaran itu mesti mendengarkan kalau temen nya yang lain kan ada yang rame terus jalan-jalan, kalau rito enggak mbak, dia setiap pelajaran mendengarkan, kalau di tanya ya sudah bisa menjawab, di suruh nulis ya mau nulis. (WCR1A155)

Menurut ibu N bahwa RO adalah orang yang terbuka kepada tetangga terutama kepada dirinya.

Apakah ibu dan bpk rihto terbuka dengan lingk sekitar mengenai kondisi rihto?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibunya rito itu terbuka mbak sukanya cerita sama saya, saya itu lebih bisa ngemong daripada orang lain. Saya sama kiki ini mbak yang sering di curhatin sama dia. Kalau bapaknya biasanya suka diam sih mbak, kalau gak disuruh cerita ya diam, tapi kalau di tanyain sama orang ttg ritoya dia jawab semuanya. Bapak nya rito itu lebih banyak diam mbak tapi kalau di ajak bicara ya bisa rame. (WCR2AB125)

4. Mampu mengendalikan diri

RO dapat mengendalikan dirinya ketika ada orang lain yang mengganggu rito.

Apakah ibu menanggapi orang yang mengganggu adik rito?
Menanggapi nya ya saya bilang baik-baik ke yang mengganggu mbak, saya jelasin kalau rito ini memang terlambat bicara nya jadi ya tolong di maklumi saja. (WCR1A185)
Bagaimana ibu waktu menghadap nya?
Rito nya itu yang bilang ke saya, saya di geret ke orang yang menggangunya, terus saya jelasin ke orang tadi biar agk ganggu rito lagi mbak. (WCR1A187)

RO juga dapat menanggapi dengan baik dan sabar ketika rito marah dengan membujuknya.

Bagaimana ibu menyikapi ketika rito marah?
Saya bujuk mbak kalau rito lagi marah, saya ajak beli sesuatu supaya nanti tidak marah lagi. (WCR1A190)

Menurut ibu N bahwa ketik Rito marah maka ibu nya itu akan membujuk nya agar tidak marah lagi.

Bagaimana sikap mereka ketika menghadapi rihto marah?
Ya di bujuk mbak, kalau rito marah biasanya di ajak beli sesuatu sama orangtuanya, kalau ndak gitu ya di ajak jalan-jalan. Habis itu udah gak marah lagi rito nya. (WCR2AB145)

b. Subjek 2

Berdasarkan karakteristik orang yang bahagia terbagi menjadi empat macam, yakni menghargai diri sendiri, optimis, terbuka, dan mampu mengendalikan diri. Pada seubjek 2 akan di uraikan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menghargai diri sendiri

AM mengaku telah berusaha mengoptimalkan tugas nya sebagai kepala rumah tangga.

Seberapa besar bapak menghargai diri bapak/ibu sendiri ketika memiliki anak seperti adik rito?
Menghargai gimana maksudnya mbak (WCR1B235)

Mungkin kalau orang lain kan ada yang tidak bisa menerima anak nya yang terlambat bicara begitu pak, sampai dia stress dan bahkan depresi.
Oh kalau saya begitu ya tidak mbak, saya bisa menerima keadaan nya rito dan yakin dia bakalan bisa menjadi seperti anak-anak yang lain. Saya juga masih bisa melakukan kegiatan sehari-hari saya mbak, misal bekerja untuk memenuhi nafkah keluarga kemudian menjadi kepala rumah tangga yang baik untuk keluarga sya. Saya berusaha sepenuh tenaga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ini saya tadi juga habis beli antena mbak, kan tivi di rumah buram jadi ya saya belikan biar bisa bening lagi. (WCR1B240)

Menurut ibu N subjek kedua yakni AM telah memenuhi tugasnya sebagai seorang suami dan sebagai ayah yang baik.

Apakah termasuk orangtua yang bertanggungjawab?
Iya bertanggung jawab, ayah nya juga bertanggung jawab. Suaminya itu bertanggung jawab, dia itu penyabar sekali mbak, kalau ngadepin istrinya itu juga sabar banget orang nya. (WCR2AB54)

2. Optimis

AM merasa yakin bahwa anak nya Rito akan dapat berbicara seperti anak lain pada umumnya.

Apakah bapak yakin nanti rito bisa berbicara seperti anak yang lain?
Iya saya yakin mbak, kan paman saya itu juga sekarang bisa bicara. Jadi rito pasti juga akan bisa bicara seperti temen-temen nya yang lain. (WCR1B172)

AM juga memiliki harapan agar Rito dapat sekolah yang tinggi.

Bagaimana harapan bapak untuk masa depan rito?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk masa depan nya semoga dia bisa sekolah yang tinggi mbak. (WCR1B170)

Menurut ibu N bahwasanya AM adalah orang yang optimis agar Rito bisa berbicara kembali.

Apakah kedua orangtua memiliki usaha agar anaknya bisa cepat dapat berbicara?
Iya pernah dulu mbak usia 2 tahun itu di ajak ke dokter di surabaya, aku lupa rumah sakit e mbak. Itu kata nya gk papa kalau pendengarannya, tapi emang belum bisa bicara. Lambat katanya. Terus ayah nya sering ngajak bicara supaya bisa cepet bicara Ritonya. (WCR2AB50)

3. Terbuka

Menurut AM dia tidak bercerita kepada orang lain mengenai kondisi Rito.

Apakah bapak selama ini terbuka dengan lingkungan mengenai kondisi adik rito?
Maksudnya bagaimana mbak?
Ya apakah bapak pernah menceritakan kondisi rito kepada orang lain?
Oh tidak pernah mbak. (WCR1B150)

Tetapi jika ada orang lain yang menanyakan tentang kondisi Rito, AM akan menjawab dengan apa adanya.

Mungkin cerita kepada teman atau tetangga?
Iya tidak pernah mbak, karena mereka sudah tahu sendiri. Kalau ada yang tanya ya tinggal di jawab saja. (WCR1B152)

Maksudnya tanya bagaimana pak?
Ya kalau ada yang tanya tentang kondisi rito "kenapa itu anak nya begitu perilakunya", saya jawab "iya memang anak nya terlambat bicara", terus kadang ada yang tanya lagi "kenapa kok terlambat bicara?" Saya jawab "ya memang keadaan nya begitu, dan di kasihnya begitu" begitu mbak. (WCR1B155)

AM mengaku sebagai orang yang terbuka kepada orang lain.

Menurut bapak, bapak adalah tipikal orang yang terbuka atau tertutup?
Ya terbuka mbak.(WCR1B229)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut ibu N bahwasanya AM adalah orang yang terlihat cuek namun sebenarnya sangat bertanggungjawab terhadap anak dan keluarganya.

Apakah ibu dan bapak rihto menghargai diri mereka sendiri ketika memiliki anak spt rihto?
Ya kalau ibunya itu kelihatan nya ya bahagia kalau punya anak spt rito itu mbak, karena ya Rito itu anak e pinter, beda sama anak lain, rito punya keterampilan ya kreatif itu bisa bikin mobil-mobilan sendiri. Kalau bapak nya itu kelihatan nya cuek mbak tapi ya mesti sering main-main sama rito kelihatan nya, tanggungjawab juga kok orang nya mbak. (WCR2AB115)

4. Mampu mengendalikan diri

AM menanggapi orang yang mengganggu Rito dengan hal positif.

Apakah bapak menanggapi orang yang mengganggu adik rito?
Ganggu gimana maksudnya mbak?
Ya mungkin pas main atau pas lagi sama temannya terus rito di ganggu pak.
Kalau kayak gitu saya bilangi saja orang nya mbak. (WCR1B205)

AM bilang agar jangan mengganggu dan bisa memaklumi kepada orang yang mengganggu Rito bahwa Rito memang anak nya terlambat bicara.

Bilang bagaimana pak?
Ya bilang baik-baik gak usah ganggu rito, karena rito memang anaknya terlambat bicara. Tapi kalau rito nya yang salah ya dia yang saya marahi. (WCR1B210)

AM membelikan Rito mainan, meskipun harga nya lumayan mahal.

Apakah bapak pernah mengajarkan nya?
Lupa mbak saya, ya mungkin pernah sekali-sekali. Tapi dia itu pernah minta mainan sekali mbak tapi ya gitu yang harga nya mahal dan dia lansung minta dua, waktu itu beli pesawat yang pakai remot kontrol begitu.. (WCR1B195)

Oh begitu pak, terus apakah bapak belikan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaiya mbak saya belikan, kan jarang-jarang juga dia minta belikan mainan seperti itu, hampir tidak pernah juga. (WCR1B200)

Menurut ibu N bahwa subjek kedua atau AM adalah orang yang penyabar orang nya.

Bagaimana pendapat ibu tentang bu ririn dan suaminya? (sikap dan perilaku scr umum)
Gimana yo mbak, kalau si ririn itu ya baik, dia membaur sama tetangga. Dia emang memiliki penyakit, ya itu epilepsi sering ngambek an, tapi kalau sama tetangga dia baik juga orang nya. Kalau si munib itu penyabar orang nya, kalau ada masalah sama istri nya atau sama tetangga dia lansung di selesaikan gitu mbak, lansung di omongkan baik-baik. kalau di lihat hubungan mereka berdua ya baik-baik saja. (WCR2AB15)

Aspek-aspek kebahagiaan yang di miliki oleh seseorang yang bahagia terdapat lima macam yang ada pada diri subjek, yakni:

a. Subjek 1

1. Menjalin hubungan positif dengan oranglain

RO adalah seorang ibu rumah tangga yang dapat menjalin hubungan baik dengan para tetangga.

bagaimana hubungan ibu dengan tetangga?
Ya baik-baik saja mbak, disini juga tetangganya sedikit cuma orang di sebelah kiri itu saja, sebelah kanannya kan warung.
menurut ibu sikapnya RO kepada para tetangga bagaimana?
Baik mbak, kalau ketemu ya nyapa dan mengobrol meskipun sebentar. (WCR1A88)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

***Gambar 2**. Subjek pertama sedang mengobrol dengan tetangganya.*

RO juga mengikuti kegiatan di lingkungan rumahnya bersama tetangga yang lain.

apakah ibu mengikuti kegiatan di lingkungan sini?
iya ikut mbak, kalau pas ada itu senam sehat sama ibu-ibu mbak, dua kali dalam satu minggu, biar lebih sehat mbak. Ada juga kegiatan arisan kalau ada saya ikut. (WCR1A85)

Berikut juga penjelasan ibu N perihal RO yang mengikuti kegiatan di lingkungan nya.

Bagaimana pendapat ibu tentang bu ririn dan suaminya? (sikap dan perilaku scr umum)
Gimana yo mbak, kalau si ririn itu ya baik, dia membaur sama tetangga. Dia emang memiliki penyakit, ya itu epilepsi sering ngambek an, tapi kalau sama tetangga dia baik juga orang nya. Kalau si munib itu penyabar orang nya, kalau ada masalah sama istri nya atau sama tetangga dia lansung di selesaikan gitu mbak, lansung di omongkan baik-baik. kalau di lihat hubungan mereka berdua ya baik-baik saja. (WCR2AB10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu N sudah sangat lama mengenal RO dan AM, bahkan sebelum mereka berdua menikah.

Lansung saja ya bu, sudah lama kah mengenal ibu ririn dan suaminya?
Sudah 17 tahun mbak, semenjak kelas 6 sd. Kalau dengan suaminya ya semenjak mereka menikah sekitar 10 tahun yang lalu. (WCR2AB5)

Penduduk asli atau pindahan?
Kalau ririn ya asli mbak, kalau suaminya pindahan.(WCR2AB7)

2. Keterlibatan penuh

RO melibatkan diri penuh dalam pekerjaan nya, yakni menjual ikan hias di depan rumah nya.

bagaimana dengan kegiatan ibu sendiri sehari-hari?
saya ya jadi ibu rumah tangga mbak, sehari-hari mengurusi suami dan anak-anak. Kalau pagi menyiapkan makanan untuk sarapan keluarga nanti siangnya saya ya di rumah saja sambil jagain toko ikan ini mbak. Kalau sholat nya itu juga biasanya ke masjid situ mbak. (sambil menunjuk masjid terdekat). (WCR1A77)

3. Temukan makna dalam keseharian

Kegiatan sehari - hari RO adalah sebagai ibu rumah tangga dan menjaga toko ikan hias milik pribadi.

bagaimana dengan kegiatan ibu sendiri sehari-hari?
saya ya jadi ibu rumah tangga mbak, sehari-hari mengurusi suami dan anak-anak. Kalau pagi menyiapkan makanan untuk sarapan keluarga nanti siangnya saya ya di rumah saja sambil jagain toko ikan ini mbak. Kalau sholat nya itu juga biasanya ke masjid situ mbak. (sambil menunjuk masjid terdekat). (WCR1A77)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3*. Subjek pertama atauibu RO sedang melayani pembeli ikan hias di depan rumahnya.*

RO mengikuti kegiatan di lingkungan yang menurutnya cukup bermanfaat untuk dirinya.

apakah ibu mengikuti kegiatan di lingkungan sini?
iya ikut mbak, kalau pas ada itu senam sehat sama ibu-ibu mbak, dua kali dalam satu minggu, biar lebih sehat mbak. Ada juga kegiatan arisan kalau ada saya ikut. (WCR1A85)

Menurut ibu N bahwa sehari - hari RO yaitu menjaga toko ikan hias miliknya pribadi.

Apakah kedua subjek dapat berhubungan baik dengan lingkungan sekitar?
Ya bisa mbak, ibunya juga suka main ke warung saya. suaminya juga bisa berhubungan baik sama tetangga. Kan ibunya itu jaga toko ikan hias miliknya sendiri. Itu tokonya di sebelah warung saya. (WCR2AB87)

4. Optimis, namun tetap realistis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RO memiliki keyakinan bahwa di masa depan Rito bisa sekolah yang tinggi berkat keterampilan yang dimilikinya.

bagaimana harapan ibu tentang anak di masa depan?
harapan saya anak bisa sekolah yang tinggi mbak, dengan kekreatifan yang dia miliki. (WCR1A100)
apa yang ibu lakukan untuk mewujudkan hal tersebut?
selalu mendukung dan mendo'akan untuk kebaikan anak saya mbak. (WCR1A105)

5. Menjadi pribadi yang resilien

RO dapat menerima kondisi nya saat ini, meskipun memiliki anak yang terlambat bicara.

Apa yang ibu rasakan ketika memiliki anak sperti rito?
Ngge alhamdulillah mawon mbak, mungkin ini cobaan dari gusti Allah, namanya diberi cobaan harus bisa menerimanya. Ya rito tetap bisa bicara meskipun lambat, terus dia juga anaknya itu cerdas dan memiliki banyak keterampilan, anaknya telaten juga kalau mengaji atau sekolah itu ndak males. Kadang anak lain males dan perlu di obraki tetapi rito endak, bahkan minta sendiri untuk berangkat mengaji atau sekolah. (WCR1A200)

Menurut ibu N subjek pertama atau RO dapat menerima kondisi Rito dan merasa bahagia karena Rito anak nya pinter.

Apakah ibu dan bapak rihto menghargai diri mereka sendiri ketika memiliki anak spt rihto?
Ya kalau ibunya itu kelihatan nya ya bahagia kalau punya anak spt rito itu mbak, karena ya Rito itu anak e pinter, beda sama anak lain, rito punya keterampilan ya kreatif itu bisa bikin mobil-mobilan sendiri. Kalau bapak nya itu kelihatan nya cuek mbak tapi ya mesti sering main-main sama rito kelihatan nya, tanggungjawab juga kok orang nya mbak. (WCR2AB115)

b. Subjek 2

1. Menjalin hubungan positif dengan oranglain

AM adalah orang yang ramah dan mampu berhubungan baik dengan orang lain. Juga dapat berhubungan baik dengan rekan kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana dengan pekerjaan bapak? Nyaman atau tidak?
Iya nyaman mbak. Sudah cocok juga kerja disana. Sudah 10 tahun saya kerja disana. (WCR1B15)
Bagaimana hubungan bapak dengan rekan kerja?
Iya baik mbak, rata-rata orang sini yang kerja disana. Karena kalau orang gudang itu ngambil nya orang lokal. (WCR1B20)

AM juga merasa cocok dengan lingkungan sekitar,dan dapat berhubungan baik dengan para tetangga.

Apakah bapak cocok dengan lingkungan disini?
Iya cocok-cocok aja mbak, disini kan tetangganya juga cuma beberapa, kalau malem ya sepi. (WCR1B55)
Apakah bapak berhubungan baik dengan tetangga?
Iya baik-baik saja mbak, mungkin ya pernah ada sedikit masalah tapi ya lansung di selesaikan. Ya karena salah faham begitu. (WCR1B58)

Menurut ibu N juga subjek AM adalah orang yang ramah dan berhubungan baik dengan lingkungan sekitar.

Ya kalau ibunya itu suka cerita ke tetangga mbak, ngobrol-ngobrol gituu... kalau suaminya ya biasa aja mbak, nyapa gitu ke tetangga, kalau ada perlu ya mampir ke tetangga, kalau ga ada perlu ya biasa aja mbak.
Apakah terlihat ramah ke tetangga?
Ya ramah mbak, ramah dua-duanya. (WCR2AB75)

2. Keterlibatan penuh

AM terlibat penuh dengan pekerjaannya saat ini, dan sudah merasa cocok sekaligus nyaman dengan pekerjaan yang dijalani nya.

Bagaimana dengan pekerjaan bapak? Nyaman atau tidak?
Iya nyaman mbak. Sudah cocok juga kerja disana. Sudah 10 tahun saya kerja disana. (WCR1B55)

Bagaimana hubungan bapak dengan rekan kerja?
Iya baik mbak, rata-rata orang sini yang kerja disana. Karena kalau orang gudang itu ngambil nya orang lokal. (WCR1B20)

Menurut ibu N bahwa subjek kedua atau AM adalah orang yang bertanggungjawab terhadap keluarganya.

Apakah termasuk orangtua yang bertanggungjawab?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iya bertanggung jawab, ayah nya juga bertanggung jawab. Suaminya itu bertanggung jawab, dia itu penyabar sekali mbak, kalau ngadepin istrinya itu juga sabar banget orang nya. (WCR2AB54)

3. Temukan makna dalam keseharian

Berikut kegiatan sehari-hari AM yaitu bekerja dan bersama keluarganya ketika di rumah.

Kegiatan sehari-hari njenengan bagaimana pak?
Ya biasanya kalau pagi berangkat kerja mbak, jalan kaki aja cuma deket kok. Kalau istirahat siang hari kadang disana kadang saya sempatkan pulang untuk makan dan sekedar bermain sama si rito ini dan ya ketemu sama ibu nya dan adiknya. Nanti sepulang kerja saya mandi nanti malamnya ngajarin rito kadang ya lansung tidur kalau capek. (WCR1B45)

AM juga memiliki kegiatan yang dia sukai.

kegiatan yang paling bapak sukai apa pak?
Saya sebenarnya suka berburu mbak, nembak burung seperti itu, tapi kalau kegiatan sehari-hari itu ya main ikan ini mbak. Saya dasar nya suka ikan makanya ya jualan ikan, kalau saya kerja istri saya yang jagain. (WCR1B47)

4. Optimis, namun tetap realistis

AM merasa yakin rito akan bisa berbicara, dan AM berusaha mengajari rito sedikit demi sedikit.

Bagaimana perasaan bapak ketika anak bapak berbeda dengan anak yang lain?
Ya jadi semua itu kan ada kekurangan dan ada kelebihan nya juga ya mbak, jadi kalau menurut saya ya ndak papa nanti anak nya di ajari sedikit demi sedikit. Kalau kelebihan nya ya biarkan saja berkembang. (WCR1B90)

5. Menjadi pribadi yang resilien

AM merasa bersyukur dengan kehadiran Rito sebagai anak pertamanya, dan AM dapat menerima bagaimanapun keadaan Rito.

Apa yang bapak rasakan ketika memiliki anak sperti rito?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ya di syukuri mbak.kan memang rito ini anak pertama ya,punya anak pertama pasti seneng lah mbak, jadi bagaimanapun keadaannya saya mensyukurinya. Rito ini dulu waktu lahir kan operasi ya mbak, itu lehernya di bulet tali pusar sampai 3x padahal anak biasa kan hanya satu kali karena tali pusar nya mungkin hanya segini (sejengkal) tapi rito ini panjang tali pusarnya. (WCR1B250)

Temuan tambahan

1. subjek 1 (RO) memiliki penyakit epilepsi, namun akhir-akhir ini sudah jarang kambuh.

kalau kesehatan ibu akhir-akhir ini bagaimana?
ya saya kan memang punya penyakit ya mbak, saya sudah lama sakit epilepsi, dari kelas 4 SD. Tapi alhamdulillah saya selalu rutin minum obat jadi sudah jarang kambuhnya. (WCR1A95)

Subjek RO memiliki cara tersendiri untuk mengatasi penyakitnya agar tidak kambuh.

iyaa bu, bagaimana cara nya ibu menghadapi penyakit ibu?
ya yang penting jangan kepikiran mbak,dan menghindari yang galau - galau. (sambil tersenyum). (WCR1A100)

1. Rito adalah anak yang kreatif dan memiliki keterampilan tersendiri.

Menurut subjek pertama atau ibu RO bahwa Rito bisa membuat mainan sendiro dari barang bekas.

Main apa biasanya?
Ya itu membuat main-mainan sendiri,
Seperti contoh membuat bagaimana bu?
Ya itu membuat dari kaleng nya rokok mbak, di buat mobil-mobilan, terus aqua itu di jadikan tempat duduk nya. Terus di tunjukkan ke saya mbak bilang "ma mobil ma ini mobil, ini duduk nya" gitu mbak, terus di tunjukkan ke mbak kiki dan bu nanik juga di warung sebelah situ. (WCR1A140)

Menurut subjek kedua adalah AM juga beranggapan bahwa rito memiliki banyak kelebihan.

Karena anaknya itu penurut, terus memiliki banyak kelebihan juga meskipun dia mempunyai kekurangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misalnhya kelebihan atau kekurangan yang bagaimana pak?
Ya kelebihan nya dia kan penurut anaknya mbak, gak pernah minta-minta sesuatu, bahkan kalau dia minta sesuatu tapi pas saya gak ada uang dia mengerti lansung tidak jadi minta. Bahkan rito ini gak suka di belikan monil-mobilan mbak, dia sukanya bikin sendiri.ya dari barang-barang bekas itu dia bikin mainan sendiri seperti contoh mobil-mobilan dia paling suka. (WCR1B90)

Gambar 4*. Anak kedua subjek yaitu Rito sedang memegang mainan yang di buatnya sendiri.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

***Gambar 5**. Mainan Rito yang di buatnya sendiri tetapi sudah jatuh ke dalam sungai depan rumahnya.*

2. Kedua orangtua Rito sama sekali tidak terepotkan dengan keadaan rito yang memang terlambat bicara, bahkan mereka berdua bangga dengan keadaan rito saat ini.

RO tidak merasa terepotkan oleh rito.

apakah ibu merasa terepotkan oleh anak ibu?
tidak sama sekali mbak, rito itu anak nya rajin sekali bahkan dia sudah bisa mencuci piring sendiri, dan pernah membantu membersihkan aquarium ikan. Dan adik nya juga tidak rewel, tidak sampai terepotkan. (WCR1A40)

AM juga tidak merasa terepotkan oleh rito.

Apakah bapak terepotkan dengan anak bapak?
Enggak mbak, rito ini jarang njajan anak nya, kalau di ajak jalan-jalan begitu enak ndak ngabisin uang (hehehe). (WCR1B88)

Menurut ibu N juga bahwa Rito tidak merepotkan ibu atau ayahnya, karena Ritoanak nya pinter.

Kalau perilaku rito sendiri bagaimana bu?
Ya anaknya itu pinter mbak, kalau sekolah ya semangat kalau waktunya ngaji ya minta ngaji tanpa di perintah. Itu pdhl masih jum'atan mbk rito

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

udah bilang ke mama nya "ma ngaji ma", pokok nya kayak akas banget gitu mbak. Kalau anak-anak lain kan pakek di bangunin di suruh sekolah atau ngaji, nah rito itu tanpa di obrak-obrak udah minta sendiri ke mama nya. Mau berangkat sekolah atau ngaji. (WCR2AB30)
Terus bagaimana tanggapan orangtua nya tentang hal itu bu?
Ya seneng mbak, seneng banget. Alhamdulillah anaknya sudah pinter gak perlu disuruh mau berangkat sendiri. Ya seneng mbak orangtuanya.. seneng.... (WCR2AB33)

Gambar 6. *Kedua subjek beserta anak nya dan peneliti.*

C. Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan dilapangan terkait dengan kebahagiaan orangtua yang memiliki anak terlambat bicara dapat digambarkan berdasarkan pertanyaan penelitian atau fokus penelitian temuan berikut ini:

A. Subjek 1

1. Karakteristik orang yang bahagia.

a. Menghargai dirinya sendiri

Subjek pertama atau ibu RO mampu melakukan setiap aktifitas sehari-harinya dengan baik meskipun memiliki anak yang terlambat bicara seperti Rito. Dia juga dengan percaya diri mendaftarkan Rito dalam suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlombaan pada waktu acara kemerdekaan 17 an. RO juga merasa bangga dengan keadaan Rito saat ini.

b. Optimis

Subjek pertama juga memiliki harapan yang kuat untuk rito agar di masa depannya Rito dapat sekolah yang tinggi dan bisa mencapai cita-citanya, dengan memanfaatkan kelebihan yang ada pada diri Rito. Dan RO merasa yakin bahwa Rito akan menjadi pribadi yang lebih baik.

c. Terbuka

Subjek pertama yakni ibu RO adalah orang yang terbuka terhadap lingkungan nya, RO juga menceritakan kondisi Rito kepada tetangga dan saudara-saudaranya. RO bercerita mengenai kondisi dan perkembangan Rito kepada tetangga di sebelah rumahnya.

d. Mampu mengendalikan diri

Subjek pertama mampu mengendalikan dirinya ketika Rito di ganggu oleh orang lain. RO juga dapat menanggapi dengan hal positif tanpa kemarahan ketika Rito sedang marah. Dan RO dengan sabar mengasuh Rito.

2. Aspek-aspek kebahagiaan

a. Menjalin hubungan positif dengan orang lain

RO adalah seorang ibu rumah tangga yang dapat menjalin hubungan baik dengan para tetangga. RO juga mengikuti kegiatan di lingkungan rumahnya bersama tetangga yang lain. Selain itu RO juga dapat melayani pembeli ikan hias dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keterlibatan penuh

Subjek pertama atau ibu RO melibatkan diri penuh dalam pekerjaan nya, yakni menjual ikan hias di depan rumah nya. Ibu RO juga berusaha bergabung dengan ibu-ibu arisan.

c. Temukan makna dalam keseharian

Kegiatan sehari-hari RO adalah sebagai ibu rumah tangga dan menjaga toko ikan hias milik pribadi. Ibu RO juga mengikuti kegiatan di lingkungan yang menurutnya cukup bermanfaat untuk dirinya.

d. Optimis, namun tetap realistis

RO memiliki keyakinan bahwa di masa depan Rito bisa sekolah yang tinggi berkat keterampilan yang dimilikinya. Ibu RO yakin Rito dapat mencapai cita-citanya.

e. Menjadi pribadi yang resilien

RO dapat menerima kondisi nya saat ini, meskipun memiliki anak yang terlambat bicara. Subjek pertama tetap merasa bersyukur dan bersabar karena menganggap semua itu adalah ujian dari Allah SWT.

B. Subjek 2

1. Karakteristik orang yang bahagia.

a. Menghargai diri sendiri

AM mengatakan telah berusaha mengoptimalkan tugasnya sebagai kepala rumah tangga, sebagai suami dan ayah yang baik untuk istri dan anaknya. Dan AM merasa bertanggungjawab penuh terhadap keluarganya.

b. Optimis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek kedua atau bapak AM merasa yakin bahwa anak nya Rito akan dapat berbicara seperti anak lain pada umumnya. AM juga memiliki harapan dan keyakinan bahwa Rito akan sekolah yang tinggi di kemudian hari.

c. Terbuka

Menurut AM dia tidak bercerita kepada orang lain mengenai kondisi Rito, Tetapi jika ada orang lain yang menanyakan tentang kondisi Rito, AM akan menjawab dengan apa adanya. AM juga mengaku bahwa dirinya adalah orang yang terbuka.

d. Mampu mengendalikan diri

AM dapat menanggapi orang yang mengganggu Rito dengan hal yang positif, yaitu mengajaknya bicara baik-baik dan mengatakan yang sejujurnya bahwa Rito memang mengalami terlambat bicara. AM meyakinkan kepada orang itu agar dapat memaklumi keadaan Rito dan jangan sampai mengganggunya lagi.

2. Aspek-aspek kebahagiaan

a. Menjalin hubungan positif dengan orang lain

AM adalah orang yang ramah dan mampu berhubungan baik dengan orang lain. Juga dapat berhubungan baik dengan tetangga maupun rekan kerja. AM juga merasa cocok dengan lingkungan sekitar, dan dapat berhubungan baik dengan rekan kerja dan para tetangga.

b. Keterlibatan penuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi subjek 2 atau bapak AM memiliki keterlibatan penuh dengan pekerjaannya. Dia mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan rumah dan lingkungan pekerjaannya, meskipun AM bukanlah penduduk asli di lingkungan nya. AM merasa cocok dan nyaman dengan pekerjaan nya, dia bekerja dengan cukup baik dan bertanggungjawab terhadap keluarganya.

c. Temukan makna dalam keseharian.

Subjek kedua atau bapak AM melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik, bahkan ada beberapa kegiatan yang dia sukai. Seperti contoh kegiatan yang disukai AM adalah berburu burung dan memelihara ikan. Maka dari itu AM membuka toko ikan hias di rumah nya, yang berawal dari hobby nya AM memelihara ikan.

d. Optimis, namun realistis

AM merasa yakin rito akan bisa berbicara seperti anak yang lain nya, dan AM berusaha mengajari rito sedikit demi sedikit dengan cara selalu mengajak Rito berkomunikasi lewat pembicaraan. AM juga yakin Rito di masa depan nya akan bisa sekolah yang tinggi.

e. Menjadi pribadi yang resilien

Subjek kedua atau bapak AM merasa bersyukur dengan kehadiran Rito sebagai anak pertamanya, dan AM dapat menerima bagaimanapun keadaan Rito.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Temuan tambahan

1. Bahwa subjek pertama atau ibu RO sebenarnya memiliki penyakit yang cukup serius yaitu epilepsi, dan subjek pertama memiliki cara tersendiri agar penyakitnya tidak sering kambuh yakni dengan cara tidak memikirkan hal – hal yang membuatnya sedih. Subjek pertama berhasil dan memang akhir – akhir ini penyakitnya jarang sekali kambuh.
2. Rito atau anak dari subjek pertama dan subjek kedua memiliki keterampilan tersendiri yang membuat kedua orangtua nya bangga, yaitu mampu membuat mainan nya sendiri. Seperti contoh mobil – mobilan dari barang bekas. Dibuktikan dengan pernyataan subjek pertama, kedua dan informan.
3. Kedua orangtua Rito sama sekali merasa tidak terepotkan oleh keadaan Rito saat ini. Bahkan mereka berdua bangga dengan Rito yang berbeda dengan anak lain tetapi juga memiliki kelebihan yang berbeda dengan anak usia 8 tahun pada umumnya.

D. Pembahasan

Kebahagiaan bukan hanya berkisar pada fenomena perasan senang, baik atau luar biasa yang dialami, tetapi juga merasa baik secara keseluruhan yakni sosial, fisik, emosianal, dan psikologis (Froh, Bono, & Emmons, 2010)Berdasarkan hasil analisis yang dibahas pada bab sebelumnya, pembahasan ini mengenai hasil analisis dari kebahagiaan orangtua yang memiliki anak yang terlambat bicara dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan teori pada bab sebelumnya. Pada bab analisis data telah menggambarkan hasil analisis dari masing-masing pertanyaan penelitian. Berikut ini pembahasan dari hasil analisis data kedua subjek.

1. karakteristik orang yang bahagia

Kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktifitas positif yang tidak mempunyai komponen perasaan sama sekali. Kebahagiaan seseorang berkaitan dengan karakteristik orang yang bahagia, menurut David G.Myers karakteriktik orang yang bahagia ada empat macam, yakni menghargai diri sendiri, optimis, terbuka, dan mampu mengendalikan diri. Dari keempat karakteristik tersebut dapat di dapat kan dari kedua subjek.

Untuk karakteristik yang pertama yakni menghargai diri sendiri, pada kedua subjek telah muncul bahwa kedua subjek mampu menghargai diri mereka sendiri. Dimana menghargai diri adalah mengakui dan merasakan keadaan diri mereka di dalam dunia ini. Kedua subjek menunjukkan dengan masih mampu nya mereka melakukan aktifitas sehari-hari sebagaimana yang mereka lakukan saat ini. Dan mampu menunjukkan fungsi – fungsi dari peran mereka sebagai orangtua dari anak yang terlambat bicara.

Pada karakteristik orang bahagia yang kedua adalah merasa optimis, dimana kedua subjek sama – sama merasa optimis akan masa depan anak mereka. Subjek pertama atau ibu RO yakin bahwa masa depan Rito akan bagus dan dapat mencapai cita-cita nya dengan sekolah yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek kedua atau bapak AM merasa yakin Rito akan bisa berbicara seperti anak lain pada umumnya, dan bisa sekolah yang tinggi di masa depan.

Untuk karakteristik kebahagiaan seseorang yang ketiga yaitu terbuka, orang yang bahagia biasa nya lebih terbuka terhadap orang lain. Kedua subjek sudah terbuka dengan orang lain mengenai kondisi Rito yang terlambat bicara. Namun perbedaan nya RO tanpa di tanya atau di minta telah bercerita kepada tetangga, tetapi kalau AM dapat menjelaskan kondisi Rito kepada orang lain setelah ditanya saja.

Pada karakteristik kebahagiaan yang terakhir adalah mampu nya seseorang mengendalikan diri. Orang yang bahagia pada umumnya merasa memiliki kontrol pada hidup nya. Pada subjek kesatu dan kedua sama – sama menunjukkan kontrol yang baik ketika menanggapi Rito yang sedang di ganggu oleh orang lain, mereka berdua akan berbicara baik – baik kepada orang yang mengganggu Rito tersebut dan menjelaskan bahwa Rito memang anak yang mengalami terlambat bicara.

Demikian beberapa karakteristik kebahagiaan yang muncul pada kedua subjek, menurut penjelasan di atas bagaimana perlakuan kedua subjek terhadap orang lain mengenai anak mereka yang terlambat bicara, menunjukkan bahwasanya kedua subjek tetap merasa bahagia ketika mereka memiliki anak yang terlambat bicara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aspek – aspek kebahagiaan

Kebahagiaan adalah konsep yang subjektif karena setiap individu memiliki tolak ukur yang berbeda – beda. Berdasarkan aspek – aspek kebahagiaan menurut Seligmen dkk, ada lima aspek utama yang dapat menjadi sumber kebahagiaan yaitu menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh dalam pekerjaan yang di tekuni, temukan makna dalam keseharian, optimis namun realistis, dan menjadi pribadi yang resilien.

Untuk aspek kebahagiaan yang pertama adalah menjalin hubungan yang positif dengan orang lain. Pada kedua subjek sama – sama menunjukkan mampu berhubungan baik dengan tetangga, dan mereka juga menunjukkan bahwa ketika memiliki masalah dengan tetangga mereka berdua menyelesaikan nya dengan baik – baik.

Pada aspek kebahagiaan yang kedua adalah keterlibatan penuh, kedua subjek menunjukkan keterlibatan penuh pada pekerjaan mereka. Subjek pertama mampu menjaga toko ikan hias dengan baik, dan mengelola bersama – sama dengan subjek kedua. Subjek kedua juga menunjukkan mampu bekerja dengan baik dan bertanggungjawab. Meskipun mereka memiliki anak yang terlambat bicara mereka masih dapat berkonsentrasi pada kesibukan masing - masing.

Pada aspek kebahagiaan yang ketiga adalah temukan makna dalam keseharian. Bahwasanya kedua subjek telah dapat menemukan makna dalam kegiatan sehari – hari mereka. Subjek pertama mengikuti kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama ibu – ibu di lingkungan nya, mengikuti arisan dll. Subjek kedua juga menunjukkan beberapa kegiatan yang dia sukai, dan bahkan menjadikan hobby nya menjadi ladang pekerjaan untuk istri nya, yaitu memelihara ikan hias sambil menjualnya.

Pada aspek kebahagiaan yang keempat adalah optimis namun realistis, orang yang optimis di temukan lebih berbahagia. Subjek pertama memiliki keyakinan bahwa anaknya yang terlambat bicara akan bisa menjadi lebih baik dan dapat emncapai cita – cita nya. Subjek kedua memiliki keyakinan bahwa anak nya yang terlambat bicara akan menjadi bisa berbicara seperti anak lain pada umumnya, dengan cara dia terus – menerus mengajak nya berkomunikasi lewat pembicaraan.

Untuk aspek kebahagiaan yang terakhir adalah menjadi pribadi yang resilien. Dimana kedua subjek menunjukkan bahwa diri mereka sudah dapat menerima bagaimana pun keadaan dan kondisi anak mereka yang terlambat bicara. Subjek pertama menganggap bahwa itu adalah cobaan dari Allah SWT, subjek kedua dapat menerima bagaimanapun kondisi anak nya yang terlambat bicara, karena sebagai anak yang pertama dimilikinya.

Sesuai dengan penelitian Miwa Patnani M.Si., Psi. (2012) dengan tema penelitian kebahagiaan pada seorang perempuan dimana subjek berjumal 22 orang perempuan 18-62 tahun dan di analisis secara kualitatif. Dengan hasil penelitian yakni Sumber kebahagiaan yang paling utama bagi perempuan baik dilihat dari segi usia, pekerjaan dan pernikahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah keluarga. Rasa bahagia pada subyek penelitian ini baik dilihat dari segi usia, pekerjaan dan pernikahan adalah tergolong cukup bahagia. Komponen kebahagiaan yang secara konsisten mendukung kebahagiaan pada perempuan adalah kognisi yang positif dan pengendalian. Pada penelitian ini di tunjukkan oleh subjek pertama adalah seorang perempuan yang berusia 28 tahun, dilihat dari segi usia, pekerjaan dan pernikahan subjek pertama adalah tergolong cukup bahagia.

Pada penelitian ini kedua subjek juga menunjukkan perasaan yang positif ketika memiliki anak yang terlambat bicara. Kedua subjek merasa bangga dan dapat menerima bagaimana pun kondisi anak mereka saat ini. Sesuai dengan penelitian oleh Irianto dan Subandi (2015) dengan tema penelitian Kebahagiaan seorang Guru di Papua dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa Kebahagiaan berdasarkan perasaan positif para guru yaitu; ketika siswa-siswa di pedalaman dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dapat menunjukkan identitas guru secara langsung di pedalaman, adanya kesatuan kerja diantara para guru, dan mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat maupun keluarga mereka. Perasaan positif yang dimiliki oleh guru memberikan kebahagiaan ketika mampu menyesuaikan dirinya dengan keterbatasan yang ada di pedalaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mewujudkan peran dan fungsinya dalam membawa perubahan dan kemajuan melalui bidang pendidikan bagi masyarakat pedalaman.

Sesuai dengan penelitian Edith, Frederick, dan Daniel pada tahun 2010 dengan tema penelitian psikologi kebahagiaan dengan hasil penelitian yakni pandangan holistik hidup adalah penting untuk tingkat berkelanjutan kebahagiaan dan makna. Salah satu cara untuk berpikir tentang kehidupan secara holistik adalah untuk berpikir dalam hal domain yang tumpang tindih pekerjaan / karir / sekolah, rumah / keluarga, komunitas / masyarakat, diri (pikiran / bodyy / roh). Maksudnya yakni kebahagiaan yang mencapai pada level yang tinggi, ketika terpenuhi dengan baik yaitu pekerjaan, keluarga, hubungan sosial, dan menanggapi diri sendiri secara positif. Ditunjukkan juga oleh kedua subjek bahwa mereka dapt memenuhi hubungan pekerjaan, keluarga, hubungan sosial dan menanggapi diri mereka secara positif.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kedua subjek merasa bersyukur dan menghargai diri mereka sendiri ketika memiliki anak yang terlambat bicara. Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Alissa dan Avin dengan tema penelitian syukur dan harga diri serta kebahagiaan seorang remaja dengan metode kuantitatif. Memiliki hasil bahwa syukur dan harga diri bersama-sama memunculkan emosi positif, mood positif, dan juga kognitif positif. Hal ini akan membantu remaja untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi dalam hidupnya yang mungkin di hadapi, karena remaja adalah individu yang rentan untuk mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah dan ketidakbahagiaan. Selain itu, syukur dan harga diri akan menyebabkan remaja memberikan evaluasi positif dalam hidupnya, dan memiliki kebahagiaan yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id